MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN GOBAK SODOR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN PAUD PERWARI GEDANGSEWU KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

DEWI ERNAWATI

NPM : 11.1.01.11.0163

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh :

DEWI ERNAWATI
NPM : 11.1.01.11.0163

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN GOBAK SODOR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN PAUD PERWARI GEDANGSEWU KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD,
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kutjojo, M.Pd, M.Psi	Intan Prasthastari W, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh :

DEWI ERNAWATI
NPM : 11.1.01.11.0163

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN GOBAK SODOR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN PAUD PERWARI GEDANGSEWU KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015

Telah dipertahankan di depan panitia / Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 27 Maret 2015
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi .....
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi .....

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN GOBAK SODOR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN PAUD PERWARI GEDANGSEWU KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015

DEWI ERNAWATI

NPM : 11.1.01.11.0163

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Dewi.ernawati@yahoo.co.id

Kuntjojo M.Pd M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya M.Pd M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran fisik motorik kasar anak masih kurang, sehingga hasil belajar anak juga rendah. Permasalahan penelitian ini adalah: " Apakah permainan Gobak Sodor dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun Paud Perwari Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015?"

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak usia 5-6 tahun Paud Perwari Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015 dan dilaksanakan dalam 3 siklus. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui permainan gobak sodor.

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan permainan gobak sodor pada Anak Usia 5-6 Tahun dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar, hal ini dapat dilihat dari unjuk kerja anak sebelum menggunakan permainan gobak sodor dan sesudah menggunakan permainan gobak sodor. Hasil kecepatan dan kelincahan dalam permainan gobak sodor sudah dapat mencapai hasil yang maksimal.

Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I mencapai 25 % dikatergorikan kurang, siklus II mencapai 65 % yang dikategorikan cukup dan siklus III mengalami peningkatan mencapai 90 % yang dikategorikan baik, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah permainan gobak sodor dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun Paud Perwari Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015. Dan BerdasarkanhasilPenelitianTindakanKelas yang penelitilaksanakandikemukakan saran-saran yang bermanfaatyaitu:"Permainangobaksodor merupakan permainan tradisional yang dapat menarik minat anak, oleh karena itu permainan gobak sodor harus dilestarikan dan dikenalkan kepada anak-anak karena melalui permainan gobak sodor ini dapat meningkatkan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun".

Kata kunci: fisik motorik kasar, permainan gobak sodor.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup anak. Secara langsung maupun tidak langsung pendidikan adalah usaha sadar dalam menyiapkan pertumbuhan dan perkembangan anak melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran pelatihan bagi kehidupan dimasa datang. Tentunya hal ini merupakan tanggung jawab bersama antara guru dan orang tua. Pendidikan jasmani di Paud Cempaka Trisula Perwari Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015 di bidang pengembangan fisik motorik bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan ketrampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil (PP No. 17 tahun 2010).

II. METODE

A. Subjek atau Setting Penelitian

Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah dengan permainan gobak sodor untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun Paud Cempaka Trisula Perwari Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015. Permainan gobak sodor ini dipilih agar anak mampu meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar dengan hasil yang maksimal.

B. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang digunakan adalah menggunakan 3 siklus, pada masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu:

1. Perencanaan (*Plan*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. *Refleksi (Reflecting*)

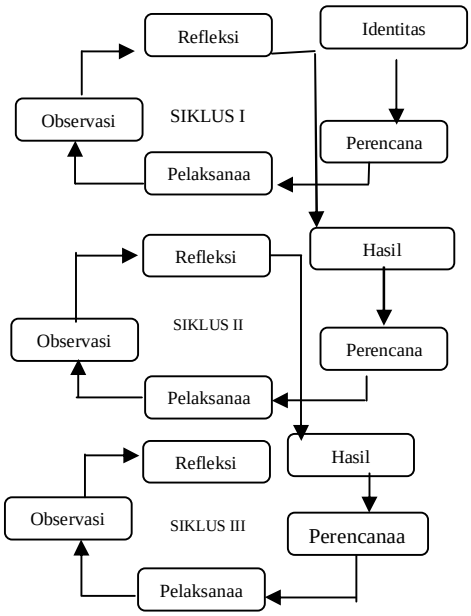

Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

Dari gambar 3.1 dijelaskan rencana siklus I sampai dengan siklus III, sebagai berikut:

1. Siklus I
   a. Tahap perencanaan
   b. Tahap pelaksanaan
   c. Tahap pengamatan
   d. Tahap refleksi

2. Siklus II
   a. Tahapan perencanaan
   b. Tahapan pelaksanaan
   c. Tahapan pengamatan
   d. Tahapan refleksi
3. Siklus III
   a. Tahapan perencanaan
   b. Tahapan pelaksanaan
   c. Tahapan pengamatan
   d. Tahapan refleksi

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan adalah:
   a. Data tentang meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun Paud Cempaka Trisula Perwari Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saaat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan instrumen yang digunakan adalah:
   a. Data tentang meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak usia 5-6 tahunPaud Cempaka Trisula Perwari Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015, dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman atau rubrik unjuk kerja.

Tabel 3.1

Rubrik Unjuk Kerja

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (ALAT PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK)	
1.Subyek yang dinilai	anak usia 5-6 tahun Paud Cempaka Trisula Perwari Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015
2. Kemampuan yang dinilai	Kemampuan fisik motorik kasar
3. Indikator	Permainan gobak sodor
4. Teknik penilaian	Unjuk kerja
5. Prosedur	a. Guru menjelaskan tentang aturan permainan gobak sodor. b. Guru mengajak anak praktek langsung dalam permainan gobak sodor. c. Guru memberi bimbingan kepada anak didik yang memerlukan. d. Guru memberi nilai pada unjuk kerja anak didik.
6. Kriteria penilaian	a. Anak mendapatkan bintang 4 jika mampu berkembang sangat baik dalam permainan gobak sodor dan tanpa bimbingan guru. b. Anak mendapatkan bintang 3 jika mampu berkembang sesuai harapan dalam permainan gobak sodor dan tanpa bimbingan guru. c. Anak mendapatkan bintang 2 jika mulai berkembang dalam gobak sodor dan sedikit bimbingan guru. d. Anak mendapatkan bintang 1 jika belum mampu melakukan permaianan gobak sodor meskipun dengan bimbingan guru.

Tabel 3.2

Format Lembar Observasi Guru

No.	Aspek yang Dinilai	Baik	Cukup	Kurang
1.	Guru membuat rencana pembelajaaran.			
2.	Cara guru dalam menyampaikan pembelajaran.			
3.	Guru aktif dalam kegiatan permainan gobak sodor.			
4.	Guru aktif dalam menjelaskan permainan gobak sodor.			
5.	Guru dapat memotivasi anak dalam kegiatan permainan gobak sodor.			
6.	Guru dapat berhasil atau tidak dalam pembelajaran fisik motorik kasar melalui kegiatan permainan gobak sodor.			

Tabel 3.3

Format Lembar Observasi Anak Didik

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Anak mendengarkan ketika guru memberikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan.		
2.	Anak senang ketika guru menunjukan cara permainan gobak sodor.		
3.	Anak antusias ketika diminta mempraktekan permainan gobak sodor.		
4.	Anak terlihat aktif dan kreatif dalam pembelajaran.		

D. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis datanya sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4, dengan menggunakan rumus:

   $P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$

   Keterangan:

   P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu.

   f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu.

   N = Jumlah anak keseluruhan.

2. Membandingkan ketuntasan belajar (prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 76 %)

   76 – 100 % = termasuk Baik.

   56 – 75 % = termasuk Cukup.

   40 – 55 % = termasuk Kurang.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Paud Cempaka Trisula Perwari Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015. Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahundengan jumlah 20 anak didik, yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 14 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan di luar kelas, dengan menggunakan lapangan tenis atau halaman sekolah.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan:

1. Siklus I

   Tema : Binatang

   Sub. Tema : Macam-macam binatang

   Semester / Minggu : II /I

   Sarana : Lapangan tenis atau halaman sekolah

2. Siklus II

   Tema : Binatang

Sub. Tema : Tempat hidup binatang

Semester / Minggu : II /II

Sarana : Lapangan tenis atau halaman sekolah

3. Siklus III

Tema : Binatang

Sub. Tema : Bahaya binatang

Semester / Minggu : II /III

Sarana : Lapangan tenis atau halaman sekolah

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Siklus I dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Selasa, tanggal 28 Januari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak usia 5-6 tahunPaud Cempaka Trisula Perwari Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015. Untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan harian.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Selasa, tanggal 28 Januari 2015.Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 20 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

c. Tahap Pengamatan

Tabel observasi yang digunakan guru dalam proses peningkatan kemampuan fisik motorik kasar anak melalui permainan gobak sodor pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Observasi Guru dalam Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Baik	Cukup	Kurang
1	Guru membuat rencana pembelajaaran.		√	
2	Cara guru dalam menyampaikan pembelajaran.			√
3	Guru aktif dalam kegiatan permainan gobak sodor.		√	
4	Guru aktif dalam menjelaskan permainan gobak sodor.		√	
5	Guru dapat memotivasi anak dalam kegiatan permainan gobak sodor.			√
6	Guru dapat berhasil atau tidak dalam pembelajaran fisik motorik kasar melalui kegiatan permainan gobak sodor.			√
Jumlah		0	3	3

Keterangan:

1. Keterangan item 1

B: Guru baik dalam membuat rencana pembelajaran.

C: Guru cukup baik dalam membuat rencana pembelajaran.

K: Guru kurang baik dalam membuat rencana pembelajaran.

2. Keterangan item 2

B: Cara menyampaikan pembelajaran sudah baik.

C: Cara menyampaikan pembelajaran cukup baik.

K: Cara menyampaikan pembelajaran kurang baik.

3. Keterangan item 3

B: Keaktifan guru sudah baik dalam permainan gobak sodor.

C: Keaktifan guru cukup baik dalam permainan gobak sodor.

K: Keaktifan guru kurang dalam permainan gobak sodor.

4. Keterangan item 4

B: Keaktifan guru dalam menjelaskan permainan gobak sodor sudah baik.

C: Keaktifan guru dalam menjelaskan permainan gobak sodor cukup baik.

K: Keaktifan guru dalam menjelaskan permainan gobak sodor kurang.

5. Keterangan item 5

B: Dalam memotivasi anak sudah baik.

C: Dalam memotivasi anak cukup baik.

K: Dalam memotivasi anak kurang.

6. Keterangan item 6

B: Dalam keberhasilan meningkatkan fisik motorik kasar anak melalui permainan gobak sodor sudah baik.

C: Dalam keberhasilan meningkatkan fisik motorik kasar anak melalui permainan gobak sodor cukup baik.

K: Dalam keberhasilan meningkatkan fisik motorik kasar anak melalui permainan gobak sodor masih kurang.

Dari tabel 4.1 di atas mengenai hasil observasi guru pada siklus I terlihat bahwa guru belum berhasil dalam memberi motivasi pada anak dalam permainan gobak sodor dan pembelajaran fisik motorik kasar anak kurang.

Untuk tabel observasi anak didik dalam proses peningkatan kemampuan fisik motorik kasar anak melalui permainan gobak sodor pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Observasi Anak Didik Dalam Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Anak mendengarkan ketika guru memberikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan.	√	
2.	Anak senang ketika guru menunjukkan cara permainan gobak sodor.		√
3.	Anak antusias ketika diminta mempraktekkan permainan gobak sodor.		√
4.	Anak terlihat aktif dan kreatif dalam pembelajaran.		√
Jumlah		1	3

Keterangan:

1. Keterangan item 1

Ya : Anak mendengarkan guru ketika guru menjelaskan materi.

Tidak : Anak tidak mau mendengarkan ketika guru menjelaskan materi.

2. Keterangan item 2

Ya : Anak merasa senang ketika guru menunjukkan cara bermain gobak sodor.

Tidak : Anak tidak merasa senang ketika guru menunjukkan cara bermain gobak sodor.

3. Keterangan item 3

Ya : Anak antusias ketika diminta untuk mempraktekkan permainan gobak sodor.

Tidak : Anak tidak antusias ketika diminta untuk mempraktekkan permainan gobak sodor.

4. Keterangan item 4

Ya : Anak aktif dan kreatif dalam permainan gobak sodor.

Tidak : Anak tidak aktif dan kreatif dalam permainan gobak sodor.

Dari tabel 4.2 di atas mengenai hasil observasi anak didik pada siklus I terlihat bahwa anak kurang senang, belum antusias dan tidak kelihatan aktif serta kreatif dalam permainan gobak sodor.

Berdasarkan data diketahui perolehan nilai dari 20 anak adalah 8 anak 40 % mendapatkan nilai bintang 1 (☆1), 7 anak 35 % mendapatkan nilai bintang 2 (☆ 2), 3 anak 15 % mendapatkan nilai bintang 3 (☆3), dan 2 anak 10 % mendapatkan nilai bintang 4 (☆4).Dari data tersebut dapat dihitung tingkat keberhasilannya dengan cara sebagai berikut:

1) Kelompok bintang 1

$P = \frac{f}{N} \times 100\ \% = \frac{8}{20} \times 100\ \% = 40\ \%$

2) Kelompok bintang 2

$P = \frac{f}{N} \times 100\ \% = \frac{7}{20} \times 100\ \% = 35\ \%$

3) Kelompok bintang 3

$P = \frac{f}{N} \times 100\ \% = \frac{3}{20} \times 100\ \% = 15\ \%$

4) 4. Kelompok bintang 4

$P = \frac{f}{N} \times 100\ \% = \frac{2}{20} \times 100\ \% = 10\ \%$

Hasil penilaian unjuk kerja anak dalam kemampuan fisik motorik kasar melalui permainan gobak sodor adalah seperti berikut:

Tabel 4.3

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak Dalam Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Gobak Sodor Pada Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 76%	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Nabil	√					√
2	Surya		√				√
3	Adit	√					√
4	Ais	√					√
5	Tania	√					√
6	Ocha		√				√
7	Talita	√					√
8	Ila		√				√
9	Ilham	√					√
10	Sakti		√				√
11	Alesia		√				√
12	Zian				√	√	
13	Toya				√	√	
14	Rahul	√					√
15	Yesi		√				√
16	Dina			√		√	
17	Dinda			√		√	
18	Anggi	√					√
19	Igna			√		√	
20	Dita		√				√
Jumlah		8	7	3	2	5	15
Prosentase		40%	35%	15%	10 %	25 %	75 %

d. Tahap Refleksi

Tabel 4.4

Hasil prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah Anak	Prosentase
1.	Tuntas	5	25 %

2.	Belum Tuntas	15	75 %
	Jumlah	20	100 %

1. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Siklus II dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Selasa, tanggal 3 Februari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak melalui permainan gobak sodor, untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan pembelajaran dalam rencana kegiatan harian (RKH). Perencanaan tindakan pada siklus kedua ini ditetapkan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Selasa, tanggal 3 Februari 2015.Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 20 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Pada siklus ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak.

b. Tahap Pengamatan

Pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan cara melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan.Tabel observasi yang digunakan guru dalam proses peningkatan kemampuan fisik motorik kasar anak melalui permainan gobak sodor pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Guru dalam Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek yang Dinilai	Baik	Cukup	Kurang
1.	Guru membuat rencana pembelajaaran.	√		
2.	Cara guru dalam menyampaikan pembelajaran.	√		
3.	Guru aktif dalam kegiatan permainan gobak sodor.		√	
4.	Guru aktif dalam menjelaskan permainan gobak sodor.		√	
5.	Guru dapat memotivasi anak dalam kegiatan permainan gobak sodor.		√	
6.	Guru dapat berhasil atau tidak dalam pembelajaran fisik motorik kasar melalui kegiatan permainan gobak sodor.		√	
Jumlah		2	4	0

Keterangan:

1. Keterangan item 1

   B: Guru baik dalam membuat rencana pembelajaran.

   C: Guru cukup baik dalam membuat rencana pembelajaran.

   K: Guru kurang baik dalam membuat rencana pembelajaran.

2. Keterangan item 2

   B: Cara menyampaikan pembelajaran sudah baik.

   C: Cara menyampaikan pembelajaran cukup baik.

K: Cara menyampaikan pembelajaran kurang baik.

3. Keterangan item 3

B: Keaktifan guru sudah baik dalam permainan gobak sodor.

C: Keaktifan guru cukup baik dalam permainan gobak sodor.

K: Keaktifan guru kurang dalam permainan gobak sodor.

4. Keterangan item 4

B: Keaktifan guru dalam menjelaskan permainan gobak sodor sudah baik.

C: Keaktifan guru dalam menjelaskan permainan gobak sodor cukup baik.

K: Keaktifan guru dalam menjelaskan permainan gobak sodor kurang.

5. Keterangan item 5

B: Dalam memotivasi anak sudah baik.

C: Dalam memotivasi anak cukup baik.

K: Dalam memotivasi anak kurang.

6. Keterangan item 6

B: Dalam keberhasilan meningkatkan fisik motorik kasar anak melalui permainan gobak sodor sudah baik.

C: Dalam keberhasilan meningkatkan fisik motorik kasar anak melalui permainan gobak sodor cukup baik.

K: Dalam keberhasilan meningkatkan fisik motorik kasar anak melalui permainan gobak sodor masih kurang.

Dari tabel 4.5 di atas mengenai hasil observasi guru pada siklus II terlihat bahwa guru cukup dalam keaktifan kegiatan dan penjelasan serta cukup berhasil dalam memberi motivasi pada anak dalam permainan gobak sodor dan pembelajaran fisik motorik kasar. Berikut merupakan hasil observasi anak didik dalam pembelajaran siklus II, yaitu:

Tabel 4.6

Hasil Observasi Anak Didik Dalam Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Anak mendengarkan ketika guru memberikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan.	√	
2.	Anak senang ketika guru menunjukkan cara permainan gobak sodor.	√	
3.	Anak antusias ketika diminta mempraktekkan permainan gobak sodor.		√
4.	Anak terlihat aktif dan kreatif dalam pembelajaran.		√
Jumlah		2	2

Keterangan:

1. Keterangan item 1

Anak mendengarkan guru ketika guru menjelaskan materi.

Tidak: Anak tidak mau mendengarkan ketika guru menjelaskan materi.

2. Keterangan item 2

Ya : Anak merasa senang ketika guru menunjukkan cara bermain gobak sodor.

Tidak: Anak tidak merasa senang ketika guru menunjukkan cara bermain gobak sodor.

3. Keterangan item 3

Ya : Anak antusias ketika diminta untuk mempraktekkan permainan gobak sodor.

Tidak: Anak tidak antusias ketika diminta untuk mempraktekkan permainan gobak sodor.

4. Keterangan item 4

   Ya : Anak aktif dan kreatif dalam permainan gobak sodor.

   Tidak: Anak tidak aktif dan kreatif dalam permainan gobak sodor.

   Dari tabel 4.6 di atas mengenai hasil observasi anak didik pada siklus II terlihat bahwa anak belum antusias dan tidak kelihatan aktif serta kreatif dalam permainan gobak sodor.

   Berdasarkan data diketahui perolehan nilai dari 20 anak adalah 1 anak 5 % mendapatkan nilai bintang 1 (☆1), 6 anak 30 % mendapatkan nilai bintang 2 (☆2), 5 anak 25 % mendapatkan nilai bintang 3 (☆3), dan 8 anak 40 % mendapatkan nilai bintang 4 (☆4).

   Dari data tersebut dapat dihitung tingkat keberhasilannya dengan cara sebagai berikut:

1. Kelompok bintang 1

   $P = \frac{f}{N} \times 100\ \% = \frac{1}{20} X\ 100\ \% = 5\ \%$

2. Kelompok bintang 2

   $P = \frac{f}{N} \times 100\ \% = \frac{6}{20}\ X\ 100\ \% = 30\ \%$

3. Kelompok bintang 3

   $P = \frac{f}{N} \times 100\ \% = \frac{5}{20}\ X\ 100\ \% = 25\ \%$

4. Kelompok bintang 4

   $P = \frac{f}{N} \times 100\ \% = \frac{8}{20}\ X\ 100\ \% = 40\ \%$

Untuk melihat hasil penilaian unjuk kerja anak dalam kemampuan fisik motorik kasar anak melalui permainan gobak sodor adalah seperti berikut:

Tabel 4.7

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak Dalam Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Gobak Sodor Pada Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 76%	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Nabil	√					√
2	Surya		√				√
3	Adit		√				√
4	Ais		√				√
5	Tania			√		√	
6	Ocha				√	√	
7	Talita			√		√	
8	Ila				√	√	
9	Ilham		√				√
10	Sakti				√	√	
11	Alesia				√	√	
12	Zian				√	√	
13	Toya				√	√	
14	Rahul		√				√
15	Yesi			√		√	
16	Dina				√	√	
17	Dinda				√	√	
18	Anggi		√				√
19	Igna			√		√	
20	Dita			√		√	
Jumlah		1	6	5	8	13	7
Prosentase		5%	30%	25%	40 %	65%	35%

c. Tahap Refleksi

Tabel 4.8

Hasil prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus II

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah Anak	Prosentase
1.	Tuntas	13	65 %
2.	Belum Tuntas	7	35 %
	Jumlah	20	100 %

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap Perencanaan

b. Tahap Pelaksanaan

c. Tahap Pengamatan

Tabel 4.9

Hasil Observasi Guru dalam Pembelajaran Siklus III

No.	Aspek yang Dinilai	Baik	Cukup	Kurang
1.	Guru membuat rencana pembelajaaran.	√		
2.	Cara guru dalam menyampaikan pembelajaran.	√		
3.	Guru aktif dalam kegiatan permainan gobak sodor.	√		
4.	Guru aktif dalam menjelaskan permainan gobak sodor.	√		
5.	Guru dapat memotivasi anak dalam kegiatan permainan gobak sodor.	√		
6.	Guru dapat berhasil atau tidak dalam pembelajaran fisik motorik kasar melalui kegiatan permainan gobak sodor.	√		
Jumlah		6	0	0

Tabel 4.10

Hasil Observasi Anak Didik Dalam Pembelajaran Siklus III

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Anak mendengarkan ketika guru memberikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan.	√	
2.	Anak senang ketika guru menunjukkan cara permainan gobak sodor.	√	
3.	Anak antusias ketika diminta mempraktekkan permainan gobak sodor.	√	
4.	Anak terlihat aktif dan kreatif dalam pembelajaran.	√	
Jumlah		4	0

Tabel 4.11

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak Dalam Kemampuan Fisik Motorik Kasar Melalui Permainan Gobak Sodor Pada Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 76 %	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Nabil				√	√	
2	Surya				√	√	
3	Adit				√	√	
4	Ais				√	√	
5	Tania		√				√
6	Ocha				√	√	
7	Talita				√	√	
8	Ila				√	√	
9	Ilham		√				√
10	Sakti			√		√	
11	Alesia			√		√	
12	Zian				√	√	
13	Toya				√	√	
14	Rahul				√	√	
15	Yesi				√	√	
16	Dina				√	√	
17	Dinda				√	√	
18	Anggi				√	√	
19	Igna				√	√	
20	Dita				√	√	
Jumlah		0	2	2	16	18	2
Prosentase		0%	10%	10%	80 %	90 %	10 %

d. Tahap Refleksi

Tabel 4.12

Hasil Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah Anak	Prosentase
1.	Tuntas	18	90 %
2.	Belum Tuntas	2	10 %
	Jumlah	20	100 %

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan fisik motorik kasar anak melalui permainan gobak sodor dari pra tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini:

Tabel 4.13

Hasil Penilaina Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Gobak Sodor Dari Pra Tindakan Sampai Dengan Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	Tuntas	30 %	25 %	65 %	90 %
2.	Belum Tuntas	70 %	75 %	35 %	10 %
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 90 %. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan permainan gobak sodor dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun Paud Cempaka Trisula Perwari Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015.

D. Kendala dan Keterbatasan

Pelaksanaan penelitian ini telah berjalan dengan lancar, karena peneliti sudah menyiapkan sarana yang dibutuhkan dalam kegiatan permainan gobak sodor.Selain itu, penelitian ini baru dilakukan untuk pertama kalinya. Sehingga anak menjadi lebih berminat dan senang untuk melakukan setiap kegiatan pembelajaran.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ace Suryadi. 2006. PAUD Investasi Masa Depan Bangsa. Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Ahmad Suryawan, Irwanto. Deteksi Dini Tanda dan Gejala Penyimpangan Pertumbuhan dan PerkembanganAnak. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Jawa Timur.

Hurlock, Elizabeth, B. 1978. Child Development. Sixth Edition. New York: Longman greenand Co.

Isfauzi Hadi Nugroho. 2012. Perkembangan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan Anak Usia Dini. Disajikan

dalam Modul Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Nusantara PGRI Kediri Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 143.Kediri.

Pontjopoetro, S. Dkk. 2002.Permainan Anak, Tradisional dan Aktivitas Ritmik. (Modul). Jakarta. Pusat Penerbitan UT.

Rasyidah Malik, Nasrun Harahap. 1982. Kegiatan Bermain Bebas Di Dalam atau Di Luar Kelas Dan Penggunaan Alat Peraga. Jakarta: CV Pepara

Sukirman, dkk.2004, Permainan Tradisional Jawa, Kepel Press, Yogyakarta

Suharsimi Arikunto, dkk. 2006. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara.

Suyadi. 2009. Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Sujiono Bambang,dkk. 2010. Metode pengembangan Fisik, Jakarta: Pusat Penerbitan UT

http://www.sarjanaku.com/2010/11/aspek-aspek-perkembangan-anak.html

http://nurul24.blogspot.com/2012/01/perkembangan-fisik-dan-motorik-anak.html